

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PMB “R” DESA BAROS KOTA SUKABUMI TAHUN 2024

Rani Vica Zuliani¹, Dyah Triwidiyanti², Yanti Herawati³, Maya Indriati⁴

Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKes Dharma Husada

Email Korespondensi: bdraniviczuliani@gmail.com

ABSTRACT

*A mother's knowledge regarding the danger signs of pregnancy is a major risk factor that can hinder early detection and management of pregnancy complications, ultimately affecting the health of both the mother and the fetus. Good maternal knowledge of pregnancy danger signs encourages mothers to be more concerned and motivated to have their pregnancies checked. A booklet becomes one of the health promotion mediums under printed media, typically a small book with words, pictures, or colored photos. **Objective:** To determine the effect of education using booklet media on increasing pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy. **Method:** The research design used was a pre-experimental pre-test and post-test one-group design, with respondents taken during July 2024, totaling 34 samples. **Results:** Statistical tests showed a $p\text{-value} = 0.000$, meaning that at an alpha level of 5%, there is a significant effect of education using booklet media on mothers' knowledge of pregnancy danger signs. **Conclusion:** Education using booklet media affects the increase in mothers' knowledge regarding the signs of pregnancy at “R” Midwifery Clinic, Baros Village, Sukabumi City in 2024. **Suggestions:** Health workers, especially midwives, are encouraged to provide education on pregnancy danger signs to pregnant women using booklet media to enhance their knowledge about pregnancy danger signs.*

Keywords: Booklet, Pregnant Women's Knowledge, Pregnancy Danger Signs.

ABSTRAK

Pengetahuan seorang ibu tentang tanda bahaya kehamilan merupakan salah satu faktor resiko utama yang dapat menghambat deteksi dini dari penanganan komplikasi kehamilan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan janin. Pengetahuan ibu yang baik tentang tanda bahaya kehamilan akan membuat ibu peduli dan termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya. *Booklet* menjadi salah satu media promosi kesehatan yang termasuk kedalam media cetak yang berbentuk buku kecil umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto tata warna. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. **Metode:** Rancangan penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental pre-test and post-test one group design, dengan responden diambil pada periode bulan Juli Tahun 2024 yaitu sebanyak 34 sampel. **Hasil:** Hasil uji statistic didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,000$, berarti alpha 5% terlihat ada pengaruh yang signifikan antara edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. **Kesimpulan:** edukasi dengan media *booklet* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di PMB “R” Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024. **Saran:** tenaga kesehatan khususnya para Bidan dapat memberikan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dengan media *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

Kata kunci : *Booklet*, Pengetahuan Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu menjadi kunci kesehatan bagi generasi selanjutnya, dimana saat ibu berada dalam kondisi sehat maka akan melahirkan kondisi bayi yang sehat dan akan tetap berada dalam posisi aman saat melahirkan.¹

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman.²

Pada pembangunan kesehatan, tingkat kematian ibu dan bayi masih menjadi persoalan serius dan prioritas pemerintah. Angka kematian ibu (AKI) adalah indikator untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu dengan melihat rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas disetiap 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan indikator kematian bayi disebut Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup (KH). Data statistik

Indonesia menunjukkan pada tahun 2022 angka kematian bayi pada 16.9/1000 KH.³

Kementrian Kesehatan (2020) memperkirakan pada tahun 2024, AKI di Indonesia akan sebesar 183/100.000 KH dan 2030 sebesar 131/100.000 KH yang berarti masih jauh dari target kesepatan pembangunan global. Padahal menurunnya AKI dan AKB merupakan tujuan ke-3 dari kesepakatan pembangunan global Sustainable Development Goals (SDGs). Di Indonesia Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi yaitu 34/1.000 kelahiran hidup, sekitar 56% kematian terjadi pada periode sangat dini yaitu masa neonatal.⁴

Kurangnya deteksi dini mengenali tanda bahaya kehamilan dan faktor risiko pada kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya antisipasi yang cepat pada saat kehamilan sampai proses persalinan sehingga berisiko besar terjadinya kematian ibu. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu.⁵

Metode untuk memberikan pengetahuan tanda bahaya kehamilan di PMB “R” selama ini hanya menggunakan buku KIA sehingga dibutuhkan media lain untuk mempermudah ibu hamil dalam menerima informasi. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan dan berbagai macam media pendukung lain, seperti booklet. Booklet biasa dipilih sebagai media dalam pendidikan kesehatan karena dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, dikarenakan booklet memberi informasi dengan spesifik serta digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik¹.

Fenomena yang terjadi di PMB R, telah ditemukan ibu hamil di trimester I dan II mengalami pendarahan namun dibiarkan dengan alasan baik baik saja dan tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan, dari beberapa ibu hamil di trimester III yaitu Ibu hamil datang di trimester III dengan terjadi kematian pada janin selama dalam kandungan sudah beberapa minggu yang lalu gerak janin tidak dirasakan dan tidak aktif lagi . Ibu hamil tidak mengetahui

bahwa tanda bahaya kehamilan itu mengancam jiwa. Telah ditemukan beberapa kasus ibu hamil yang mempunyai resiko tinggi bahaya kehamilan. Sebagian besar ibu hamil tidak melakukan ANC secara rutin. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan pre-eksperimental menggunakan *pre test dan post test one group*. Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel kuantitatif dimana dalam penelitian ini terdiri dari skala ordinal dan nominal. Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel- variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan di ambil langsung dari ibu hamil trimester III di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau output. Variabel terikat atau *dependen* atau disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tanda bahaya kehamilan Pada ibu hamil Di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi dengan menyajikan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh edukasi dengan Media Booklet terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan Di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024.

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sebelum Mendapatkan Edukasi

Booklet Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024

Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengetahuan ibu sebelum mendapatkan edukasi booklet tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sebelum Mendapatkan Edukasi Booklet Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024

engetahuan Sebelum Edukasi	f	%
Baik	2	5,88
Cukup	20	58,82
Kurang	12	35,29
Total	34	100,00

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 34 responden yang diteliti sebanyak 2 orang (5,88%%) memiliki pengetahuan yang baik, 20 orang (58,82%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 12 orang (35,29%) memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian ibu di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi sebelum diberikan media booklet memiliki pengetahuan yang cukup tentang tanda bahaya kehamilan.

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Setelah Mendapatkan Edukasi Booklet Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024

Berikut ini akan dijelaskan pengetahuan ibu setelah mendapatkan edukasi booklet tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sebelum Mendapatkan Edukasi Booklet Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024

Pengetahuan Setelah Edukasi	f	%
Baik	18	52,94
Cukup	15	44,12
Kurang	1	2,94
Total	34	100,00

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 34 responden yang diteliti sebanyak 18 orang (52,94%) memiliki pengetahuan yang baik, 15 orang (44,12%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 1 orang (2,94%) memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian ibu di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi setelah diberikan media booklet

memiliki pengetahuan yang cukup tentang tanda bahaya kehamilan.

3. Analisis Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Pengetahuan	Kolmogorov-Smirnov			Keterangan
	Statistic	Df	p-value	
Sebelum	0,117	34	0,200	Normal
Setelah	0,179	34	0,007	Tidak Normal

Tabel diatas menggambarkan uji normalitas pengetahuan sebelum dan setelah mendapatkan edukasi dengan media Booklet. Dari tabel dapat dilihat bahwa data sebelum edukasi mendapatkan nilai p value (0,200) > α (0,05) hal ini berarti data berdistribusi normal, sedangkan data setelah edukasi mendapatkan nilai p value (0,007) < α (0,05) hal ini berarti data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu penelitian diasumsikan tidak normal sehingga analisis uji statistic menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 4.3 Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Pengetahuan	N	Rerata $\pm$ s.b	Perbedaan Rerata $\pm$ s.b
Pretest	34	61,03 $\pm$ 13,36	18,09 $\pm$ 3,10
Posttest	34	79,12 $\pm$ 10,26	

Ket : *Uji Wilcoxon*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah mendapatkan edukasi dengan media Booklet. Jika Asymp.Sig. 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf nyata 0,05 sehingga tolak H_0 , dengan kata lain edukasi dengan Media Booklet berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024.

B. Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Sebelum Mendapatkan Edukasi *Booklet* Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024.

Pada penelitian ini berdasarkan tabel 4.1 mengindikasikan bahwa sebagian ibu di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi memiliki pengetahuan yang cukup tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 34 responden yang diteliti sebanyak 18 orang (52,94%) memiliki

pengetahuan yang baik, 15 orang (44,12%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 1 orang (2,94%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan edukasi melalui media booklet umumnya bervariasi, namun sering kali berada pada tingkat yang kurang memadai. Pengetahuan yang terbatas ini menjadi salah satu faktor resiko utama yang dapat menghambat deteksi dini dari penanganan komplikasi kehamilan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan janin.

Sebelum mendapatkan edukasi yang terstruktur seperti melalui booklet, banyak ibu hamil memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil mungkin mengenali gejala-gejala umum, seperti pendarahan, namun seringkali tidak menyadari pentingnya gejala lain yang berbahaya seperti kejang pada saat kehamilan yang juga disebut eklamsia. Eklamsia sering terjadi setelah pre-eklamsia, yang ditandai

dengan adanya tekanan darah tinggi yang terjadi pada kehamilan dan adanya protein dalam urine, jika tekanan darah dan jumlah protein dalam urine semakin meningkat akan mempengaruhi otak dan terjadilah kejang pada ibu hamil (Ajeng dwi, 2017).

Sesuai dengan Jurnal Keperawatan, Volume 9, No. 2, Agustus 2021 Priska, dkk yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan *antenatal care* (anc) menyatakan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan Antenatal Care (ANC). Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, maka ibu akan tau apa saja resiko kehamilan dan komplikasi kehamilan yang akan membuat ibu hamil semakin peduli terhadap kehamilannya dan kesehatan janin, sehingga membuat ibu hamil sadar dan termotivasi untuk patuh dalam melakukan kunjungan pemeriksaan, sehingga dapat memberikan kualitas hidup ibu dan bayi.

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil dalam penelitian ini pengetahuan pada ibu hamil berbeda – beda. Berdasarkan hasil kuesioner terdapat 28 orang yang menjawab salah pada pertanyaan tentang ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup di luar kandungan, dan terdapat 22 orang ibu hamil yang menjawab benar pada pertanyaan tentang sakit kepala hebat dapat mengancam keselamatan ibu dan janin.

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Setelah Mendapatkan Edukasi *Booklet* Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024.

Berdasarkan pada table 4.2 dapat dilihat bahwa dari 34 responden yang diteliti sebanyak 18 orang (52,94%) memiliki pengetahuan yang baik, 15 orang (44,12%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 1 orang (2,94%) memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian ibu di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi setelah diberikan media booklet memiliki pengetahuan yang cukup tentang tanda bahaya kehamilan sesuai dengan teori

menurut Arikunto (2010), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif.

Setelah diberikan media *booklet* sebagai alat edukasi, tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan umumnya meningkat secara signifikan. *Booklet* yang dirancang untuk menyampaikan informasi penting tentang kehamilan secara jelas dan terstruktur terbukti meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang berbagai tanda bahaya yang harus diwaspadai.

Sesuai dengan teori menurut Natotmodjo (2010) Pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif meliputi Tahu (*know*) diartikan sebagai kemampuan untuk mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk diantaranya adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tau apa yang telah dipelajari antara lain, menyebutkan, menguraikan,

mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya, selanjutnya Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

Menurut asumsi peneliti edukasi dengan media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil. Hal tersebut sejalan dengan hasil kuesioner setelah diberikan edukasi *booklet*. Berdasarkan hasil kuesioner terdapat 13 orang yang menjawab salah tentang ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup di luar kandungan, dan terdapat , dan terdapat 26 orang yang menjawab benar pada pertanyaan tentang pertanyaan tentang sakit kepala hebat dapat mengancam keselamatan ibu dan janin.

3. Pengaruh Edukasi Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu

Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024.

Hasil analisis statistic menunjukkan bahwa edukasi dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini dapat dilihat dari table 4.4 bahwa rata-rata pengetahuan ibu sebelum mendapatkan edukasi dengan media booklet sebesar 61,03 sedangkan rata-rata pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi dengan media booklet sebesar 79,12 dengan nilai $p\text{ value } (0,000) < \text{nilai } \alpha (0,05)$.

Tanda bahaya kehamilan merupakan gejala atau kondisi yang dapat mengindikasikan adanya komplikasi serius yang memerlukan penanganan medis segera. Pengetahuan yang memadai mengenai tanda-tanda ini sangat penting untuk mencegah atau mengurangi risiko komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan janin. Beberapa tanda bahaya kehamilan yang perlu diketahui ibu hamil antara lain pendarahan, nyeri hebat di perut, sakit kepala yang tidak

hilang, gangguan penglihatan, penurunan Gerakan janin dan kontraksi prematur.

Booklet merupakan alat bantu Pendidikan yang berisi informasi penting dalam bentuk ringkas dan mudah dipahami. Penggunaan booklet sebagai media edukasi memiliki beberapa keunggulan diantaranya adalah kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta kemampuan untuk disimpan dan dibaca kembali oleh ibu kapan pun diperlukan.

Edukasi dengan media *booklet* memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Dengan penyusunan konten yang tepat dan penyebaran yang luas, *booklet* dapat menjadi alat yang efektif dalam upaya menurunkan angka komplikasi kehamilan dan meningkatkan keselamatan ibu serta bayi. Oleh karna itu, program – program kesehatan ibu hamil di masyarakat diharapkan semakin mengintegrasikan penggunaan media booklet sebagai salah satu sarana edukasi yang utama.

Menurut asumsi peneliti edukasi dengan media booklet untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya

kehamilan sangat efektif. Hal tersebut sejalan dengan hasil kuesioner dari salah satu ibu hamil yang tidak mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan edukasi dengan media booklet hanya menjawab 8 pertanyaan yang benar dari 32 pertanyaan. Setelah diberikan edukasi dengan media *booklet*, pengetahuan ibu menjadi 22 pertanyaan yang jawab benar.

KESIMPULAN

1. Gambaran pengetahuan ibu sebelum mendapatkan edukasi *booklet* tentang tanda bahaya kehamilan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024 sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 58,82%.
2. Gambaran pengetahuan ibu setelah mendapatkan edukasi *booklet* tentang tanda bahaya kehamilan di PMB R Desa Baros Kota Sukabumi Tahun 2024 sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 52,94%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi dengan Media *Booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di PMB R Desa Baros

Kota Sukabumi Tahun 2024. Hasil uji statistic didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$.

REFERENSI

1. Senja Atika Sari, Suhendra Sulaeman, I. Pengaruh Paket Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Media Booklet , Audiovisual Dan Kombinasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil the Effect of Education Packages of Pregnancy Hazards Through Booklet , Audiovisual and Combination Media on Knowledge. *J. Kesehat.* **3**, 356–372 (2022).
2. Hendrawan, A. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *J. Delima Harapan* **6**, 69–81 (2019).
3. Crystallography, X. D. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III di Puskesmas Gunung Lingkas Kota Tarakan Tahun 2014. 1–23 (2016).
4. Azzahra Al Hadar, S. Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya Di Puskesmas Layang Makassar Tahun 2014. *Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar.* (2019).
5. Cholifah, S. & Rinata, E. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan* (2022) doi:10.21070/2022/978-623-464-045-8.
6. Rosa, R. fitra. Tanda Bahaya Pada Masa Kehamilan. *J. Kebidanan Indones.* 1–8 (2022).
7. Ningsih, E., Iktiarinawati, F. & Asbanu, D. Pelatihan Pengenalan Dan Penanganan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Menurunkan Kasus Kematian Ibu Di Puskesmas Turi. *Jabb* **4**, 2023 (2023).

8. Gustiana & Nurbaiti. *Menangani Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III Dengan Prenatal Yoga*. (2021).
9. Nurhidayah. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. (2022).
10. Nurdianti, D., Kurniawati, A. & Septiani, T. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajapolah. *J. Mitra Kencana Keperawatan Dan Kebidanan* **4**, 5–9 (2021).
11. Karuniawati, B. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. (2023).
12. Nasir, et, A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Menggunakan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. **9**, 356–363 (2023).
13. Freike. *Bunga Rampai Asuhan Kebidanan Kehamilan*. (2023).
14. Gultom, L. & Hutabarat, J. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. (2020).
15. Harahap, R. A. *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi*. (2020).
16. Trisno Putri, N. R. I. A., -, T. U., Cahyaningrum, E. D., -, S. K. & Siwi, A. S. Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Persiapan Kehamilan Yang Sehat. *Borneo Community Heal. Serv. J.* **3**, 109–114 (2023).
17. Gultom, L. & Hutabarat, J. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. (2020).
18. Yuni & Dian. *Buku Saku Asuhan Kehamilan, Pra Nikah dan Pra Konsepsi. Tahta Media Grup* 1–101 (2023).
19. Harahap, R. A. *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi*. (2020).
20. Priska M. Kolantunga, Nelly Mayulub, Rina Kundrec. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC)*. (Volume 9, No. 2, Agustus 2021).
21. Hartati, S. *Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kunjungan Antenatal Care Terintegrasi di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru*. (2017).
22. Eva Yulia Rahayu. *Literatur Review: Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Di Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung*. (2020).
23. Nur Fika Roobiati. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III Dengan Motivasi Ibu Melakukan Antenatal Care Di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali*. (Jurnal Kesehatan Vol. 12. No. 1. Juni 2019).
24. Yanti, R. D., Gusti, N., & Ayu, M. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya dan Komplikasi Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal dan Pemilihan Tempat Bersalin di Wilayah Tanah Sareal Bogor*. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. (2016).